

KUNJUNGAN KERJA MENPAREKRAF DI MUAROJAMBI

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (kiri) didampingi Gubernur Jambi Al Haris (kiri) berdiskusi dengan Kepala BPCB Jambi Agus Widiatmoko (kiri) saat kunjungan kerja di Museum Kawasan Percandian Muarajambi, Muarojambi, Jambi, Kamis (3/3). Kemenparekraf mendorong pemerintah daerah setempat memaksimalkan temuan potensi desa-desa wisata baru di daerah itu yang mencapai 124 desa guna mendorong pembangunan daerah dan pembukaan lapangan kerja baru.



FOTO/ANT

Langkah Strategis Kemenkeu Dukung Percepatan Pembangunan Infrastruktur

Suhasil Nazara mengatakan, pembangunan infrastruktur bukan hanya tugas pemerintah pusat, namun juga bisa dilakukan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu peran dari pemerintah daerah terus didorong agar mampu melakukan langkah kreatif dan inovatif terkait penciptaan infrastruktur.

JAKARTA (IM) – Salah satu tantangan yang kerap muncul dalam pembangunan infrastruktur adalah proses pengadaan tanah. Pemerintah melalui Undang-undang Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum memberikan aturan mengenai mekanismenya.

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) yang meru-

pakan salah satu special mission vehicle (SMV) Kementerian Keuangan menjadi salah satu ini institusi penting dalam melakukan pendanaan lahan agar proses pengadaannya sejalan dengan proses konstruksi dan perencanaan infrastruktur.

“Khusus untuk pengadaan tanah yang diberikan APBN melalui LMAN sejak tahun 2016-2021 adalah Rp105,626 triliun. Di tahun 2022 ini diren-

anakan LMAN akan bekerja lagi menambah sekitar Rp28,84 triliun. Ini suatu jumlah yang sangat besar yang menunjukkan komitmen Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur,” jelas Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suhasil Nazara pada Webinar Infrastruktur Untuk Indonesia, Rabu (2/3).

Dilansir dari laman Kemenkeu, Kamis (3/3), Suhasil mengatakan, pembangunan infrastruktur bukan hanya tugas pemerintah pusat, namun juga bisa dilakukan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu peran dari pemerintah daerah terus didorong agar mampu melakukan langkah kreatif dan inovatif terkait penciptaan infrastruktur.

Sejak tahun 2020, pemerintah pusat mulai memperkenalkan program pinjaman daerah yang merupakan bagian dari

program pemulihan ekonomi nasional. Suhasil menyebut ini adalah upaya untuk memastikan pemerintah daerah mampu membangun infrastruktur dengan lebih cepat. Program ini, jelasnya, dilaksanakan oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) yang juga merupakan salah satu SMV Kementerian Keuangan.

“Saya minta PT SMI bisa mendorong terus pelaksanaan pinjaman daerah ini untuk mendorong daerah, bukan saja untuk memberikan pendanaan tetapi juga mendorong tata kelola yang baik dan mempercepat pembangunan infrastruktur. Prinsip-prinsip seperti environment, social and government principles (ESG) harus kita sebarluaskan terus dan saya rasa sangat mungkin kita sebarluaskan ke seluruh Indonesia,” kata Suhasil. Suhasil juga mengung-

kapkan bahwa pembangunan infrastruktur harus berorientasi pada semangat membangun peradaban dan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi serta manfaat bagi masyarakat, khususnya pada perekonomian daerah, nilai tambah industri, pendapatan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja.

Perwujudan pembangunan tersebut dilakukan dengan mengedepankan transformasi, inovasi dan dukungan serta komitmen berbagai sektor, yang mencakup dukungan pemerintah melalui APBN, ketersediaan lahan, pembangunan yang mempertimbangkan aspek sustainabilitas, tata kelola, dan lingkungan, inovasi pembiayaan serta pemanfaatan teknologi. • dro

Dana Pihak Ketiga BNI Tumbuh 15,5%

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) memastikan keamanan simpanan dana nasabah untuk mendukung segala kegiatan ekonomi tahun ini. Salah satu cara adalah menjaga likuiditas perseroan. Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies menjelaskan, kondisi likuiditas perseroan sangat ample yang tercermin dari kenaikan dana pihak ketiga (DPK) 2021 sebesar 15,5%.

Sebelumnya, pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan masih positif meskipun telah memasuki tahun ketiga pandemi Covid-19. Hal tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor seperti kepercayaan masyarakat meningkat, infrastruktur pengawas lengkap, dan adanya upaya proaktif dari perbankan untuk mengembangkan layanan mereka.

“Jika dibedah lebih lanjut, kenaikan DPK ini didominasi oleh dana murah atau CASA ratio yang mencapai 69,4%. Hal ini pun berdampak baik pada penurunan cost of fund dari 2,6% menjadi 1,6%, turun 1% per akhir 2021,” kata Leyla dalam keterangan tertulis, Kamis (3/3).

Corina menjelaskan BNI berupaya untuk menjaga keuangan bank tetap dalam kondisi likuid supaya kebutuhan para nasabah dapat terpenuhi. Adapun Liquidity Coverage Ratio (LCR) berada pada posisi 230,2%, hal ini menunjukkan BNI tahan terhadap guncangan yang mungkin terjadi.

“Saat ini LCR di BNI berada di level 230% atau di atas

batas minimum yang ditetapkan regulator 100%. Ini kami sam-paikan menandakan ketahanan likuiditas BNI yang sangat baik pada saat ini,” jelasnya.

Leyla menjabarkan untuk total simpanan hingga periode Desember 2021 mencapai Rp729,2 triliun. Angka tersebut lebih rinci terdiri dari 41% sekitar Rp297,9 triliun, lalu institusi 42% Rp301,1 triliun, serta sisanya 18% untuk simpanan segmen kecil dan menengah.

“Dengan komponen dana beragam tersebut, BNI memiliki kemampuan menjamin simpanan dana nasabah yang kuat untuk rentang waktu jangka pendek, yakni baik faktor seperti kepercayaan masyarakat meningkat, infrastruktur pengawas lengkap, dan adanya upaya proaktif dari perbankan untuk mengembangkan layanan mereka.

Hal ini telah BNI antispasi baik itu bersumber dari maturity profile DPK maupun rencana cash in, cash out nasabah, lalu penempatan aset yang sangat likuid ke Bank Indonesia yang mudah di convert ke cash apabila diperlukan. Hal-hal ini untuk menjaga kebutuhan operasional dana nasabah.

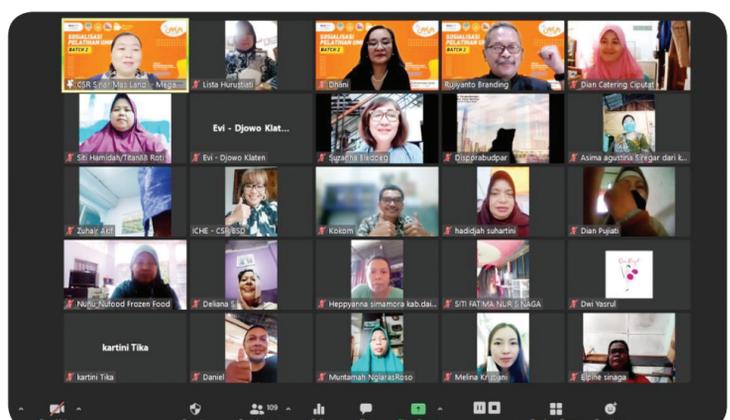
“Pengelolaan simpanan di BNI juga sudah mengikuti aturan LPS karena dalam program pemberian bunga dan program hadiah kepada nasabah, BNI mengikuti aturan-aturan secara berkala dari LPS. Lalu, produk dan layanan yang disediakan BNI juga sudah sesuai dengan syarat LPS. BNI juga merupakan bank peserta penjaminan LPS bisa di cek pada lama lps.go.id,” kata Corina. • hen

Bina Ratusan UMKM, Sinar Mas Land Berikan Pelatihan

BSD CITY (IM) – Sinar Mas Land melalui PT Bumi Serpong Damai Tbk menyelenggarakan program Bina Usaha kepada ratusan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang datang dari sejumlah daerah Jabodetabek, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan.

Program ini merupakan bagian dari corporate social responsibility (CSR) perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pelatihan pengembangan usaha dan pemasaran produk bagi para pelaku UMKM. Pembukaan pelatihan batch kedua tersebut berlangsung secara daring pada Jumat (25/2) lalu dan akan dilanjutkan dengan pelatihan setiap hari Sabtu selama 7 bulan mulai dari Februari-September 2022.

Dari 400 unit usaha binaan CSR PT BSD, ada 100 pelaku UMKM yang dipilih untuk mengikuti pelatihan ini. Pelatihan tersebut didampingi langsung oleh sejumlah pakar di antaranya Dra. Endang



Suasana pelatihan UMKM terkait pengembangan usaha dan pemasaran produk yang diselenggarakan Sinar Mas Land.

Retno Wardhani MBA., Ph.D. (untuk topik Manajemen SDM, Produktivitas & Bisnis), Drs. Rujiyanto M.Sn. (untuk topik Branding), Ir. Setya Sandi SE., MM. (untuk topik Manajemen Bisnis). Corporate Social Respon-

sibility Department Head PT BSD – Sinar Mas Land, Maria Chatarina Octaviana SP mengatakan, pelatihan UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pelaku usaha, sekaligus menjadi wujud komitmen perusahaan dalam

mengembangkan UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional. Pelatihan UMKM tersebut merupakan bagian dari rangkaian Program SML (Small Medium Large) UMKM Centre yang diinisiasi oleh CSR PT

BSD sejak Februari 2021. Program itu memberikan fasilitas yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, pengembangan usaha, dan pemasaran produk UMKM.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Tangerang, Dra. Hj. Nurul Hayati, M.Si, memberikan apresiasi kepada Sinar Mas Land atas dukungan program SML UMKM Centre. “Terima kasih kepada Sinar Mas Land yang telah membantu memberikan pelatihan kompetensi bagi para pelaku UMKM,” kata Nurul.

Kegiatan ini membantu Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan ekonomi kerakyatan. “Kami berharap program ini dapat membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kapabilitas SDM, pengelolaan usaha, dan peningkatan produk daerah,” ujarnya. • vit

Berinvestasi di Labuan Bajo, Mawatu Sebagai Destinasi Wisata Hadirkan Commercial Village

LABUAN BAJO (IM) - Keindahan Labuan Bajo sudah semakin bersinar dan memikat wisatawan, baik domestik maupun manca negara, terlebih dengan semakin giatnya pemerintah membenahi infrastruktur Labuan Bajo.

Pemerintah juga menyiapkan Labuan Bajo sebagai Kawasan Pariwisata yang siap menyambut sukses sebagai “Bali Baru” bagi Indonesia, termasuk untuk berbagai event internasional.

Mawatu merupakan *mix used tourism complex* tepat di tepian pantai cantik Labuan Cermin di Labuan Bajo. Dengan luasan 20 hektar, Mawatu mengusung konsep The New Seafont Town Center & Leisure Park of Labuan Bajo.

Konsep kawasan wisata terpadu di pinggir pantai ini, akan menyajikan *one stop holiday destination* yang lengkap dan terintegrasi, terdiri dari hotel bintang lima, lifestyle hotel, restoran apung, villa, beach club, alun-alun, serta pusat belanja, kuliner dan hiburan yang juga dilengkapi dermaga baru untuk kapal singgah para pengunjung.

Mawatu menyelenggarakan Agent Gathering pada Rabu, 23 Februari 2022 lalu, yang diikuti 300 Agen Properti dari seluruh Indonesia.

“Bermitra dengan agen properti sangat penting bagi kesuksesan proyek maupun memberikan saran investasi yang tepat bagi investor. Sebagai pengembang kami melihat Agent Gathering ini sangat berharga dan saling menguntungkan” jelas David Lusteaux selaku Managing Director Mawatu, kala membuka pertemuannya secara online yang sekaligus juga dalam rangka penawaran perdana “Commercial Village” berupa shophouses atau ruko di Mawatu, salah satu Proyek terbesar Grup Pengembang Properti Vasanta.

Deretan ruko atau Commercial Village yang akan terdiri dari 200 unit ini, terletak di posisi paling atas dari proyek pengembangan Mawatu, dengan desain yang menyatu dengan alam. Keistimewaan dari deretan ruko ini adalah selain posisi Mawatu yang hanya 15 menit dari Airport, sehingga menjadi yang terdepan bagi pengunjung Labuan Bajo, juga



opsi ruko yang menghadap ke Kota atau menghadap ke hutan mangrove atau juga ke Laut lepas dengan 3 tipe yang terdiri dari 2 dan 3 lantai.

Ruko perdana ini akan menghadirkan *sunrise* atau *sunset* yang dipindahkan dengan pemandangan lepas menghadap pulau Komodo atau pulau Padar atau pulau Rinca.

60 ruko perdana akan rampung di akhir kuartal pertama 2023.

Selanjutnya, Mawatu akan membangun Restoran Apung di hamparan pantai

Batu Cermin nan elok, Hotel Bintang, Villa, Beach Club, Alun-alun, serta Pusat belanja, Kuliner dan Hiburan yang akan melengkapi keseluruhan wisata di Labuan Bajo sebagai salah satu dari Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DSPS) pemerintah.

David Lusteaux juga mengakui, bahwa setelah Presiden Joko Widodo mendorong Labuan Bajo untuk dipersiapkan bagi G20 Summit dan ASEAN Summit di 2022 dan 2023, Mawatu semakin bergairah dalam mempersiapkan diri

lebih agresif, mengingat Kawasan wisata ini akan menggeliat dalam waktu dekat. Mawatu optimis, keseluruhan proyek akan rampung dalam waktu 5 tahun kedepan dengan nilai investasi 125 juta dolar AS.

Mawatu memposisikan dirinya sebagai tujuan utama bagi turis lokal maupun mancanegara khususnya keluarga muda atau generasi Y maupun generasi Z dan menjadi destinasi paling lengkap untuk wisata, bisnis, ataupun bekerja. • kris



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Perundingan Indonesia-UAE CEPA Capai Kesepakatan Substansi

JAKARTA (IM) – Perundingan putaran keempat Indonesia-UAE Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAU-CEPA) dipimpin Direktur Jenderal Perdagangan RI, Djatmiko Bris Witjaksono. Sedangkan Delegasi PEA dipimpin Assistant Undersecretary for International Trade Affairs Sector, Juma Mohammed Al Kait. Keduanya juga merupakan ketua tim perunding untuk masing-masing negara.

“Saya mengucapkan selamat kepada kedua pihak. Setelah enam bulan berunding, akhirnya pada 27 Februari 2022 perundingan IUAU-CEPA dapat diselesaikan secara substantif. Secara khusus, saya dan Ketua Tim Perunding PEA menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada tim perunding kedua negara atas kerja keras dan koordinasi intensif untuk mencapai target yang telah disepakati,” ucap Djatmiko dilansir dari laman Kemendag, Kamis (3/3).

Sejak awal perundingan IUAU-CEPA yang diluncurkan pada 2 September 2021 lalu di Bogor, Jawa Barat, Indonesia dan PEA berkomitmen untuk menyelesaikan perundingan dalam kurun waktu satu tahun, yaitu sebelum penutupan Expo

2020 Dubai pada Maret 2022. Untuk itu, kedua pihak sepakat menjadikan putaran keempat ini sebagai putaran terakhir untuk menyelesaikan perundingan dan mencapai target yang telah ditentukan.

Putaran keempat IUAU-CEPA fokus pada penyelesaian berbagai isu yang masih memerlukan pembahasan lebih lanjut. Di antaranya adalah perdagangan barang, perdagangan jasa, ketentuan asal barang, serta hukum dan isu kelembagaan. Delegasi kedua negara saling menunjukkan fleksibilitas yang tinggi, namun tetap mengutamakan dan mengemukakan kepentingan nasional masing-masing, sehingga perundingan dapat berjalan dengan lancar dan konstruktif.

“Selain menjadi perundingan perdagangan pertama yang berhasil diselesaikan ditahun 2022 ini, perjanjian IUAU-CEPA merupakan perjanjian pertama Indonesia dengan mitra di Kawasan Teluk, sekaligus mencatatkan sejarah sebagai perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif tercepat yang pernah diselesaikan Indonesia,” kata Djatmiko.

PEA merupakan salah satu mitra potensial Indonesia yang tidak hanya sebagai tujuan ekspor nontradisional, namun juga berpotensi untuk menjadi hub perdagangan internasional di kawasan Timur Tengah, Asia, Afrika dan Eropa. IUAU-CEPA diharapkan dapat mendorong peningkatan perdagangan dan investasi kedua negara, terutama dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional di tengah dampak pandemi Covid-19. • dot